



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Apresiasi sastra	8620602006	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2 P=0 ECTS=3.18	3	27 Agustus 2024
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi	
		Dr. Hendratno, M.Hum. & M. Bambang Edi Siswanto, M.Pd.	Maryam Isnaini Damayanti, S. Pd, M. Pd.	Putri Rachmadyanti, S.Pd., M.Pd.	

Model Pembelajaran	Project Based Learning
---------------------------	------------------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
----------------------------------	------------------------------------------

CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
CPL-6	Mampu mengembangkan, memelihara jaringan kerja serta menjalin komunikasi secara efektif dengan civitas akademika untuk menunjang belajar sepanjang hayat.
CPL-8	Menerapkan konsep pengetahuan keterampilan dasar dan mendemonstrasikan keterpaduan dalam pengetahuan dasar bidang studi (matematika, Bahasa, IPA, IPS, PKn, seni, olahraga).
CPL-9	Memecahkan masalah pengetahuan dan keterampilan dasar terpadu bidang studi (matematika, bahasa, IPA, IPS, PKn, seni, olahraga).

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
------------------------------------------------	--

CPMK - 1	Mahasiswa mampu menganalisis dan menginterpretasikan karya sastra dengan memahami unsur-unsur intrinsik seperti struktur naratif, gaya bahasa, tokoh, setting, dan tema yang terkandung dalam karya sastra.
CPMK - 2	Mahasiswa memiliki pemahaman yang mendalam tentang perkembangan sastra dari masa ke masa serta mampu menghubungkannya dengan konteks sosial, politik, dan budaya yang mempengaruhi karya sastra tersebut.
CPMK - 3	Mahasiswa dapat mengapresiasi karya sastra secara kritis dan memiliki kemampuan dalam menganalisis dan menginterpretasikan nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra tersebut.
CPMK - 4	Mahasiswa dapat mengapresiasi karya sastra secara kritis dan memiliki kemampuan dalam menganalisis dan menginterpretasikan nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra tersebut.

Matrik CPL - CPMK	
--------------------------	--

	CPMK	CPL-4	CPL-6	CPL-8	CPL-9															
	CPMK-1	✓																		
	CPMK-2		✓																	
	CPMK-3			✓			✓		✓											
	CPMK-4			✓															✓	✓

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
-------------------------------------------------------------------------	--

		Minggu Ke																		
	CPMK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
	CPMK-1	✓	✓			✓				✓			✓							
	CPMK-2						✓		✓		✓			✓						
	CPMK-3			✓								✓			✓					
	CPMK-4				✓														✓	✓

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan landasan yang kuat meliputi konsep-konsep dasar sastra yang meliputi ilmu sastra, sejarah sastra, teori sastra, dan genre sastra dalam mengapresiasi karya sastra secara mendalam dan memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
-----------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pustaka	Utama :
----------------	----------------

<ol style="list-style-type: none"> 1. Sukasih, S. (2022). Teori dan Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. Ideas Publishing. 2. Nurmalia, L. (2023). Bahasa dan Sastra di Sekolah Dasar. uwaish inspirasi indonesia. 3. Mustadi, A., Habibi, M., & Iskandar, P. A. (2021). Filosofi, Teori, dan Konsep Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Dasar. UNY Press. 4. Krissandi, A. D. S. (2021). Sastra Anak Indonesia. Sanata Dharma University Press. 5. Nurgiantoro, B. (2018). Sastra anak: pengantar pemahaman dunia anak. Ugm Press. 							
Pendukung :							
<ol style="list-style-type: none"> 1. Nurgiantoro, B. (2010). Sastra anak dan pembentukan karakter. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 1(3). 2. Wahyuni, D. (2016). Kreativitas Berbahasa dalam Sastra Anak Indonesia. Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, 7(2), 127-146. 3. Irawati, R. P., & Elmubarok, Z. (2014). Pengembangan buku ajar bahasa indonesia tematik berkarakter bagi siswa sd melalui sastra anak. Jurnal Pendidikan Karakter, 5(2). 							
Dosen Pengampu		Dr. Heru Subrata, M.Si. Dr. Hendratno, M.Hum. M. Bambang Edi Siswanto, M.Pd. Eva Amalia, M.Pd. Zulfin Rachma Mufidah, M.Pd. Nanda Veruna Enun Kharisma, S.Pd., M.Pd. Maryam Isnaini Damayanti, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami pengertian & hakikat ilmu sastra Memahami pengertian & hakikat ilmu sastra.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mendefinisikan sastra Indonesia modern. 2.Membuat tulisan tentang sastra Indonesia. 	Kriteria: sesuai rubrik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah serta berpikir kritis melalui analisis dan diskusi mendalam. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok). Mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah serta berpikir kritis melalui analisis.	Materi: Memahami pengertian & hakikat ilmu sastra Pustaka: Sukasih, S. (2022). <i>Teori dan Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. Ideas Publishing.</i>	4%
2	Mahasiswa memahami berbagai pendekatan yang digunakan dalam apresiasi sastra.	Mendefinisikan pendekatan yang digunakan dalam apresiasi sastra.	Kriteria: sesuai rubrik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Melalui proses pembelajaran dengan studi kasus, mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis melalui analisis mendalam, sementara diskusi dan kolaborasi mendorong pemahaman yang lebih baik dan persiapan untuk tantangan di dunia nyata. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok). Mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis melalui analisis mendalam	Materi: Mahasiswa memahami berbagai pendekatan yang digunakan dalam apresiasi sastra, seperti pendekatan formalistik, historis, dan psikologis. Pustaka: Nurmalia, L. (2023). <i>Bahasa dan Sastra di Sekolah Dasar. uwaish inspirasi indonesia.</i>	0%
3	Memahami perkembangan & sejarah sastra Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mendefinisikan sastra Indonesia modern 2.Membuat tulisan tentang sastra Indonesia 	Kriteria: sesuai rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah serta berpikir kritis melalui analisis dan diskusi mendalam. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok). Mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah	Materi: perkembangan & sejarah sastra Indonesia Pustaka: Mustadi, A., Habibi, M., & Iskandar, P. A. (2021). <i>Filosofi, Teori, dan Konsep Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Dasar. UNY Press.</i>	4%

4	Mahasiswa mengerti pengertian dan memahami unsur-unsur puisi, seperti tema, gaya bahasa, imaji, ritme, dan struktur puisi.	1.pengertian puisi 2.unsur-unsur puisi, seperti tema, gaya bahasa, imaji, ritme, dan struktur puisi.	Kriteria: sesuai rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah serta berpikir kritis melalui analisis dan diskusi mendalam. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok).	Materi: unsur-unsur puisi, seperti tema, gaya bahasa, imaji, ritme, dan struktur puisi. Pustaka: <i>Krissandi, A. D. S. (2021). Sastra Anak Indonesia. Sanata Dharma University Press.</i>	4%
5	Mahasiswa dapat mengapresiasi puisi secara mendalam dan mengenali nilai estetika dan makna yang terkandung dalam puisi.	1.Mengapresiasi puisi secara mendalam. 2.Mengenali nilai estetika dan makna yang terkandung dalam puisi.	Kriteria: Sesuai rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Melalui proses pembelajaran dengan studi kasus, mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis melalui analisis mendalam, sementara diskusi dan kolaborasi mendorong pemahaman yang lebih baik dan persiapan untuk tantangan di dunia nyata. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis melalui analisis mendalam	Materi: mengenali nilai estetika dan makna yang terkandung dalam puisi. Pustaka: <i>Nurgiantoro, B. (2018). Sastra anak: pengantar pemahaman dunia anak. Ugm Press.</i>	5%
6	Mahasiswa mampu mengapresiasi puisi anak dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang sesuai dengan target pembaca.	1.mengapresiasi puisi anak dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang sesuai 2.praktik membaca puisi	Kriteria: Lembar pengamatan (partisipasi dalam pembelajaran)Lembar penilaian produk tulisan (kesesuaian, kedalaman, penggunaan ejaan dan tanda baca).Lembar penilaian produk video (kesesuaian, kelengkapan, kejelasan pesan, kreativitas). Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum	Melalui penggunaan studi kasus, mahasiswa akan terlibat dalam sebuah narasi yang kompleks yang memerlukan mereka untuk mengintegrasikan konsep teori yang telah dipelajari sebelumnya. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok).	Materi: mengapresiasi puisi anak Pustaka: <i>Sukasih, S. (2022). Teori dan Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. Ideas Publishing.</i>	5%
7	Mahasiswa mampu mengapresiasi puisi anak dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang sesuai dengan target pembaca.	1.mengapresiasi puisi anak dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang sesuai 2.praktik membaca puisi	Kriteria: Lembar pengamatan (partisipasi dalam pembelajaran)Lembar penilaian produk tulisan (kesesuaian, kedalaman, penggunaan ejaan dan tanda baca).Lembar penilaian produk video (kesesuaian, kelengkapan, kejelasan pesan, kreativitas). Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum	Praktik membaca puisi. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok).	Materi: mengapresiasi puisi anak Pustaka: <i>Sukasih, S. (2022). Teori dan Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. Ideas Publishing.</i>	7%
8	UTS	UTS	Kriteria: UTS Bentuk Penilaian : Tes	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah serta berpikir kritis melalui analisis dan diskusi mendalam. 2 X 50			10%

9	Mahasiswa memahami pengertian dan unsur-unsur prosa fiksi, seperti tokoh, setting, alur, gaya bahasa, dan tema dalam prosa fiksi.	1.memahami pengertian fiksi 2.memahami unsur-unsur prosa fiksi, seperti tokoh, setting, alur, gaya bahasa, dan tema dalam prosa fiksi	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Melalui proses pembelajaran dengan studi kasus, mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis melalui analisis mendalam, sementara diskusi dan kolaborasi mendorong pemahaman yang lebih baik dan persiapan untuk tantangan di dunia nyata. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok). Mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis melalui analisis mendalam.	Materi: memahami pengertian dan unsur-unsur prosa fiksi, seperti tokoh, setting, alur, gaya bahasa, dan tema dalam prosa fiksi. Pustaka: <i>Nurgiantoro, B. (2018). Sastra anak: pengantar pemahaman dunia anak. Ugm Press.</i>	5%
10	Mahasiswa mampu mengapresiasi prosa fiksi dengan memahami peran unsur-unsur tersebut dalam membangun narasi yang menarik.	mengapresiasi prosa fiksi dengan memahami peran unsur-unsur tersebut dalam membangun narasi yang menarik.	Kriteria: sesuai rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Melalui proses pembelajaran dengan studi kasus, mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis melalui analisis mendalam, sementara diskusi dan kolaborasi mendorong pemahaman yang lebih baik dan persiapan untuk tantangan di dunia nyata. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok). Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis melalui analisis mendalam.	Materi: mengapresiasi prosa fiksi dengan memahami peran unsur-unsur tersebut dalam membangun narasi yang menarik. Pustaka: <i>Nurgiyantoro, B. (2010). Sastra anak dan pembentukan karakter. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 1(3).</i>	5%
11	Mahasiswa dapat mengapresiasi prosa fiksi anak dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang sesuai dengan target pembaca.	Mengapresiasi prosa fiksi anak dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang sesuai dengan target pembaca.	Kriteria: sesuai rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah serta berpikir kritis melalui analisis dan diskusi mendalam. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok). Mahasiswa dilanjutkan dengan membuat poster yang menginterpretasikan karya sastra yang telah dibuatnya.	Materi: apresiasi prosa fiksi anak dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang sesuai dengan target pembaca. Pustaka: <i>Mustadi, A., Habibi, M., & Iskandar, P. A. (2021). Filosofi, Teori, dan Konsep Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Dasar. UNY Press.</i>	5%
12	Mahasiswa memahami pengertian dan unsur-unsur drama, seperti dialog, adegan, karakter, setting, dan konflik dalam drama.	1.Memahami pengertian drama. 2.Memahami unsur-unsur drama, seperti dialog, adegan, karakter, setting, dan konflik dalam drama.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah serta berpikir kritis melalui analisis dan diskusi mendalam. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok) Mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah.	Materi: pengertian dan unsur-unsur drama, seperti dialog, adegan, karakter, setting, dan konflik dalam drama. Pustaka: <i>Wahyuni, D. (2016). Kreativitas Berbahasa dalam Sastra Anak Indonesia. Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, 7(2), 127-146.</i>	5%

13	Mahasiswa mampu mengapresiasi drama dengan memperhatikan penggunaan unsur-unsur tersebut dalam menyajikan cerita dan konflik yang menarik.	Mengapresiasi drama dengan memperhatikan penggunaan unsur-unsur tersebut dalam menyajikan cerita dan konflik yang menarik.	Kriteria: 7 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Melalui proses pembelajaran dengan studi kasus, mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis melalui analisis mendalam, sementara diskusi dan kolaborasi mendorong pemahaman yang lebih baik dan persiapan untuk tantangan di dunia nyata. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok). Mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis melalui analisis mendalam.	Materi: mengapresiasi drama dengan memperhatikan penggunaan unsur-unsur tersebut dalam menyajikan cerita dan konflik yang menarik. Pustaka: <i>Krissandi, A. D. S. (2021). Sastra Anak Indonesia. Sanata Dharma University Press.</i>	7%
14	Mahasiswa mampu menghubungkan karya sastra dengan konteks budaya dan sejarahnya.	Mengkonstruksi karya sastra dengan konteks budaya dan sejarah	Kriteria: Sesuai Rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Menggunakan studi kasus sebagai metode pembelajaran, mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah serta berpikir kritis melalui analisis dan diskusi mendalam. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok). Mahasiswa akan mengintegrasikan konsep teori yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah.	Materi: Menghubungkan karya sastra dengan konteks budaya dan sejarah Pustaka: <i>Irawati, R. P., & Elmubarak, Z. (2014). Pengembangan buku ajar bahasa indonesia tematik berkarakter bagi siswa sd melalui sastra anak. Jurnal Pendidikan Karakter, 5(2).</i>	7%
15	Mahasiswa mampu menganalisis pesan moral atau nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra yang mereka apresiasi.	menganalisis pesan moral atau nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Melalui proses pembelajaran dengan studi kasus, mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis melalui analisis mendalam, sementara diskusi dan kolaborasi mendorong pemahaman yang lebih baik dan persiapan untuk tantangan di dunia nyata. 2 X 50	Pendekatan: Komunikatif; Metode: sinkronus (presentasi dan diskusi kelas) & asinkronus (penugasan, studi literatur, diskusi kelompok). Mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis melalui analisis mendalam.	Materi: menganalisis pesan moral atau nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra Pustaka: <i>Sukasih, S. (2022). Teori dan Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. Ideas Publishing.</i>	7%
16	UAS	UAS	Kriteria: UAS Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Tes dan Unjuk Kerja			20%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	2%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	60.17%
3.	Penilaian Portofolio	5%
4.	Penilaian Praktikum	6%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	10.17%
6.	Tes	16.67%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 4 Oktober 2024

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Putri Rachmadyanti, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0002068902

UPM Program Studi S1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Ivo Yuliana, M.Pd.
NIDN 2111099402

File PDF ini digenerate pada tanggal 30 Januari 2025 Jam 04:37 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

